

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif yang mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat yang bertujuan memahami suatu situasional, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dalam arti penelitian ini difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenemona lain. Menurut Nasution (1996, hlm. 11) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif sering berupa studi kasus.

Menurut Arikunto (1996, hlm. 129) penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek tertentu yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian studi kasus lebih mendalam. Adapun kasus yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Fungsi dan Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Popularitas dan Elektabilitas Partai Politik di Masyarakat Ranting Partai Gerindra Dapil 2 Kabupaten Indramayu.

B. Desain Penelitian

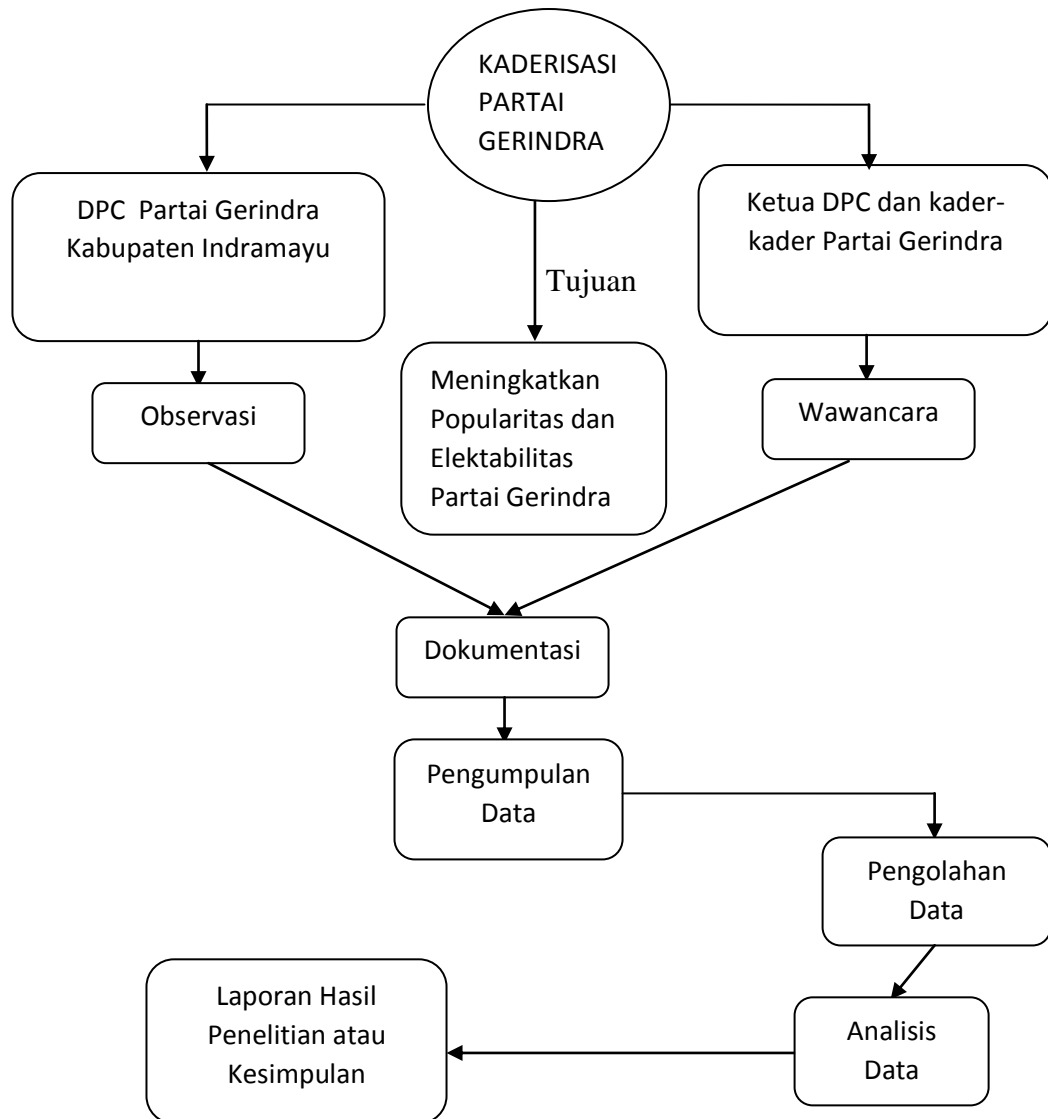
Desain penelitian merupakan rancangan untuk peneliti. Sebagai mana dikemukakan oleh Silalahi bahwa desain penelitian adalah rencana struktur dan penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam

waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah masalah. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

Berbeda dengan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada jumlah atau kuantitas sampel dari populasi yang diteliti, sebaliknya penelitian model studi kasus lebih menekankan kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti. Karena itu, metode studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu dengan lingkup yang sempit. Kendati lingkungannya sempit, dimensi yang digali harus luas, mencakup berbagai aspek hingga tidak ada satu pun aspek yang tertinggal. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut

:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Fungsi dan Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Popularitas dan Elektabilitas Partai Gerindra

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

a. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh peneliti sebagai pemberi informasi. Kedudukan partisipan penelitian sangat penting dalam penelitian sebagai subjek yang diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Partai Gerindra Kabupaten Indramayu. Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu kader-kader Partai Gerindra.

Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan perbandingan antara pernyataan yang satu dengan yang lainnya, sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai pernyataan yang disampaikan oleh para subjek penelitian. Dengan demikian, penjelasan di atas merupakan perolehan data yang akan didapat oleh peneliti, dengan membandingkan antara pernyataan yang satu dengan yang lain. Data yang didapat kemudian dicek kembali kebenarannya, sehingga menghasilkan data yang benar-benar valid dan mendukung kredibilitas yang telah ditemukan oleh peneliti.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Ranting Dapil 2 Partai Gerindra Kabupaten Indramayu. Secara geografi Kabupaten Indramayu terletak pada posisi $107^{\circ} 52' - 108^{\circ} 36'$ BT dan $6^{\circ} 15' - 6^{\circ} 40'$ LS dengan wilayah sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Subang, sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan

Kabupaten Majalengka, Sumedang dan Kabupaten Cirebon.

Cakupan wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Indramayu saat ini terdiri dari 31 Kecamatan dan 313 desa/kelurahan, dengan total luas wilayah 204,011 ha dengan panjang pantai 114 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon-Subang di mana sepanjang 12 mil dari pantai merupakan kewenangan Kabupaten.

Pada akhir tahun 2009 berdasarkan hasil registrasi penduduk jumlah penduduk Kabupaten Indramayu tercatat sebanyak 1.757.739 jiwa sedangkan pada akhir Pebruari 2010 angka tersebut telah berubah menjadi 1.761.451 jiwa. Adapun komposisi jumlah penduduk Indramayu tahun 2010 sampai dengan Pebruari terdiri dari laki-laki 880.998 jiwa dan perempuan 880.453 jiwa.

D. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Obsevasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ditujukan untuk memperoleh data dari individu yang dilaksanakan secara individual. Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung

antara penyelidik dengan subjek atau responden. Interview biasanya terjadi. Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis yang berpijak pada penelitian.

3. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, hal. 199-203) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

4. Studi Dokumenter,

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arikunto (1997, hlm. 206) yang menyebutkan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dianalisa sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, interpretasi data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi literature dikumpulkan kemudian dibentangkan. Setelah data dibentangkan, peneliti akan memperoleh beberapa data mengenai **Fungsi dan Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Popularitas dan Elektabilitas Partai Politik Di Masyarakat**. Karena data yang diperoleh ini masih tercampur, maka data tersebut harus direduksi dahulu, dirangkum, dipilah-pilah, diambil hal-hal yang penting, agar sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Melalui proses reduksi data inilah data mentah yang diperoleh disusun menjadi lebih sistematis sehingga mudah untuk dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh direduksi, selanjutnya dilakukan proses interpretasi data, yaitu memaparkan data melalui deskripsi yang jelas dan bermakna. Agar data yang akan dideskripsikan mudah untuk dianalisis dan dibaca, penulis menyajikan data dengan teknik kategorisasi sesuai dengan kategori-kategori mengenai peranan Kaderisasi dalam meningkatkan elektabilitas partai politik.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data direduksi dan diinterpretasi, tahapan akhir dari teknik analisis data dalam penelitian ini adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan mengambil kesimpulan mengenai data yang telah direduksi dan diinterpretasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori mengenai peranan Kaderisasi dalam meningkatkan elektabilitas partai politik.

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam mengadakan suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus melakukan prosedur penelitian yang sudah ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra peneliti yang harus dilakukan yaitu:

- a. Memilih masalah, merupakan suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian.
- d. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Sesuatu penelitian yang baik harus disiapkan dengan matang dan teliti. Untuk mencapai hal tersebut terlebih dahulu perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini. Adapun persiapan yang penulis lakukan antara lain: mengembangkan alat penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan mengadakan bimbingan serta konsultasi kepada dosen pembimbing baik dalam penyusunan instrumen penelitian dan prosedur perijinan penelitian. Dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Prosedur perijinan penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam persiapan penelitian ini menyangkut prosedur administratif bagi kelancaran penelitian, yaitu dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua DPC GERINDRA Kabupaten Indramayu rekomendasi dari wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- b. Setelah mendapat izin dari ketua DPC GERINDRA Kabupaten Indramayu, kemudian penulis mulai melakukan penelitian.
- c. Setelah proses penelitian selesai, Ketua DPC GERINDRA Kabupaten Indramayu membuat surat keterangan telah mengadakan penelitian.

4. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan dan perizinan yang menunjang telah lengkap, maka peneliti langsung terjun kelapangan untuk melaksanakan penelitian. Dengan melakukan pengamatan observasi langsung mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber atau kader-kader yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dan dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

